

TESIS

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KETERSEDIAAN PANGAN
POKOK RUMAH TANGGA PETANI PADI PADA TIPOLOGI
LAHAN BASAH DI KOTA PALEMBANG**

***ANALYSIS OF INCOME AND AVAILABILITY OF STAPLE
FOOD FOR RICE FARMING HOUSEHOLDS ON WETLAND
TYPOLOGIES IN PALEMBANG CITY***



Dian Indah Sari

05022622327011

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2025**

SUMMARY

DIAN INDAH SARI. Analysis Of Income And Availability Of Staple Food For Rice Farming Households On Wetland Typologies In Palembang City (Supervised by **ELISA WILDAYANA** and **YUNITA**).

Rice farming remains the backbone of national food security, primarily because rice is the staple food of the majority of Indonesians. Therefore, the availability of rice stocks that can be supplied nationally is one factor that can influence food security. In urban areas, limited agricultural land area results in a relatively small scale of rice farming. This impacts limited production and low household incomes. Consequently, farmers tend to seek additional sources of income outside the agricultural sector, either through part-time work in the informal sector or other non-farm activities. The income and consumption expenditure, as well as the availability of staple food for rice farming households in Palembang City, are influenced by agricultural yields, which depend on the quality and access to wetlands. Disparities in farmer income are caused by differences in wetland typology, such as tidal and non-tidal, or *lebak*, which directly affect the ability of farming households to purchase and consume food. Therefore, it is important to examine how the income and expenditure patterns of rice farming households in urban areas correlate with their food availability. This research focuses on rice farming households in the Karya Jaya and Keramasan Villages, Kertapati District, Palembang City, which represent the characteristics of agricultural areas under urban pressure. By analyzing the structure of income and expenditure of farming households and their food availability conditions, this research is expected to provide policy recommendations for strengthening the food security of farming families and developing a sustainable urban farming system.

The objectives of this study are: (1) To analyze household income and consumption expenditure of rice farmers in wetland typologies in Palembang City; (2) To analyze the level of staple food availability in rice farming households in wetland typologies in Palembang City; (3) To analyze the factors influencing staple food availability in rice farming households in wetland typologies in Palembang City. This research was conducted in Palembang City, specifically in Kertapati District—Karya Jaya and Keramasan Sub-districts—from October 2024 until completion. The research method used is a survey method with simple random sampling, involving 138 farmer respondents. The data used consist of both primary and secondary data.

The results of the study are as follows: (1) The average annual household income of rice farmers in Palembang City is IDR 33,046,689.27. The largest component comes from the non-farm sector at 78.65%, followed by rice farming at 20.19% and non-rice farming at 1.16%. This indicates that most farmers rely on non-agricultural sectors for their primary income, not agricultural activities. Therefore, non-farm activities play a significant role in supporting the household economy.; (2) The average household food expenditure is IDR 16,066,217.64 per year, while non-food expenditure averages IDR 16,235,970.96 per year; (3) In terms of rice availability, the net remaining rice availability is 537.92 kg per year

(416.22 grams/capita/day) or 1.498.38 kcal of energy/capita/day. This figure indicates that the availability of rice for household farmers in Palembang City is relatively low; (4) The results of the regression analysis indicate that land area, grain price, household income, household expenditure, and farming experience have a positive and significant effect on food availability. Meanwhile, the variables of education level and farmer age do not show a significant effect.

Keywords: Household Income, Household Expenditure, Food Availability, Rice.

RINGKASAN

DIAN INDAH SARI. Analisis Pendapatan Dan Ketersediaan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani Padi Pada Tipologi Lahan Basah Di Kota Palembang (Dibimbing oleh **ELISA WILDAYANA** dan **YUNITA**).

Pertanian padi masih menjadi tulang punggung ketahanan pangan nasional, terutama karena beras merupakan makanan pokok mayoritas masyarakat Indonesia sehingga ketersediaan stok beras yang dapat disediakan secara nasional menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ketahanan pangan. Di wilayah perkotaan, luas lahan pertanian yang terbatas menyebabkan skala usahatani padi cenderung kecil. Hal ini berdampak pada terbatasnya produksi dan rendahnya pendapatan rumah tangga petani. Konsekuensinya, petani cenderung mencari sumber pendapatan tambahan di luar sektor pertanian, baik dalam bentuk pekerjaan sambilan di sektor informal maupun kegiatan non-usahatani lainnya. Pendapatan dan pengeluaran konsumsi serta ketersediaan pangan pokok rumah tangga petani padi di Kota Palembang dipengaruhi oleh hasil pertanian yang bergantung pada kualitas dan akses terhadap lahan basah. Disparitas pendapatan petani disebabkan oleh perbedaan kondisi tipologi lahan basah seperti pasang surut dan non pasang surut atau lebak yang secara langsung mempengaruhi kemampuan rumah tangga petani untuk membeli dan mengkonsumsi pangan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana pola pendapatan dan pengeluaran rumah tangga petani padi di kawasan perkotaan berkorelasi dengan ketersediaan pangan mereka. Penelitian ini difokuskan pada rumah tangga petani padi di wilayah Kelurahan Karya Jaya dan Kelurahan Keramasan, Kecamatan Kertapati Kota Palembang, yang mewakili karakteristik kawasan pertanian dalam tekanan urbanisasi. Dengan menganalisis struktur pendapatan dan pengeluaran rumah tangga petani serta kondisi ketersediaan pangan mereka, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan untuk penguatan ketahanan pangan keluarga petani dan pengembangan sistem pertanian kota secara berkelanjutan,

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Menganalisis pendapatan rumah tangga dan pengeluaran konsumsi petani padi pada tipologi lahan basah di Kota Palembang; (2) Menganalisis tingkat ketersediaan pangan pokok pada rumah tangga petani padi pada tipologi lahan basah di Kota Palembang; (3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan pangan pokok pada rumah tangga petani padi pada tipologi lahan basah di Kota Palembang. Penelitian ini dilakukan di Kota Palembang, khususnya di Kecamatan Kertapati—Kecamatan Karya Jaya dan Keramasan—pada bulan Oktober 2024 sampai dengan selesai. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan simple random sampling, dengan melibatkan 138 responden petani. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) Rata-rata pendapatan rumah tangga petani padi di Kota Palembang per tahun sebesar Rp33.046.689,27 per

tahun. Komponen terbesar berasal dari sektor non-usahatani sebesar 78,65%, disusul oleh usahatani padi sebesar 20,19% dan usahatani non padi sebesar 1,16%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar petani menggantungkan penghasilan utama mereka bukan dari aktivitas pertanian, melainkan dari sektor di luar pertanian, sehingga peran kegiatan non-usahatani sangat dominan dalam menopang ekonomi rumah tangga.; (2) Rata-rata pengeluaran pangan rumah tangga adalah Rp16.066.217,64 per tahun, sedangkan pengeluaran nonpangan rata-rata Rp16.235.970,96 per tahun; (3) Dalam hal ketersediaan beras, ketersediaan bersih beras yang tersisa sebesar 537,92 kg per tahun (416,22 gram/kapita/hari) atau 1.498,38 kkal energi/kapita/hari. Angka ini menunjukkan bahwa ketersediaan rumah tangga petani padi di Kota Palembang tergolong rendah; (4) Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa luas lahan, harga gabah, pendapatan rumah tangga, pengeluaran rumah tangga dan pengalaman berusaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketersediaan pangan. Sementara itu, variabel tingkat Pendidikan dan umur petani tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci: Pendapatan Rumah Tangga, Pengeluaran Rumah Tangga, Ketersediaan Pangan, Beras.

TESIS

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KETERSEDIAAN PANGAN POKOK
RUMAH TANGGA PETANI PADI PADA TIPOLOGI LAHAN BASAH DI
KOTA PALEMBANG**

***ANALYSIS OF INCOME AND AVAILABILITY OF STAPLE FOOD FOR
RICE FARMING HOUSEHOLDS ON WETLAND TYPOLOGIES IN
PALEMBANG CITY***

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Magister Sains (M.Si) pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Dian Indah Sari

05022622327011

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KETERSEDIAAN PANGAN POKOK
RUMAH TANGGA PETANI PADI PADA TIPOLOGI LAHAN BASAH DI
KOTA PALEMBANG**

TESIS

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Magister Agribisnis pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

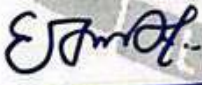
**DIAN INDAH SARI
NIM. 05022622327011**

Palembang, Agustus 2025

Mengetahui

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007


Dr. Yunita, S.P., M.Si
NIP. 197106242000032001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian


Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

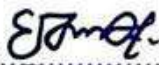


Tesis dengan judul “Analisis Pendapatan Dan Ketersediaan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani Padi Pada Tipologi Lahan Basah Di Kota Palembang” oleh Dian Indah Sari telah dipertahankan di hadapan Penguji tesis Program Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Juli 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

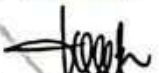
1. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP 196104261987032007

Pembimbing 1

()

2. Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP 197106242000032001

Pembimbing 2

()

3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP 195907281984122001

Ketua Penguji

()

4. Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP 196507011989031005

Anggota Penguji

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Palembang, Agustus 2025
Plt. Koordinator Program Studi
Magister Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr
NIP 1964112291990011001



Prof. Ir. Felli Pratama, M.Sc. (Hons)., Ph.D
NIP 196606301992032002

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dian Indah Sari

NIM : 05022622327011

Judul : ANALISIS PENDAPATAN DAN KETERSEDIAAN PANGAN POKOK
RUMAH TANGGA PETANI PADI PADA TIPOLOGI LAHAN BASAH
DI KOTA PALEMBANG

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat didalam penelitian tesis ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing. Kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Palembang, Agustus 2025



Dian Indah Sari

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Indah Sari

NIM : 05022622327011

Judul : ANALISIS PENDAPATAN DAN KETERSEDIAAN PANGAN
POKOK RUMAH TANGGA PETANI PADI PADA TIPOLOGI
LAHAN BASAH DI KOTA PALEMBANG

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik. Apabila dalam 1 (satu) tahun tidak di publikasikan karya penelitian saya, maka dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing selaku penulis korespondensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Palembang, Agustus 2025
Yang membuat pernyataan,



Dian Indah Sari

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Palembang pada tanggal 26 April 1998 dari pasangan Bapak Tukimin dan Ibu Kasinah. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang bertempat tinggal di Jalan Lukman Idris RT.012/RW.003 Kelurahan Sukodadi Kecamatan Sukarami, Palembang. Pada tanggal 30 April 2023, penulis melaksanakan pernikahan dengan bapak Rizky Nopaliansyah dan dikaruniai satu orang anak perempuan bernama Arsyila Abrina Rizan pada tanggal 16 Maret 2024. Saat ini penulis tinggal bersama suami dan anak di Jalan Kolonel Sai Husin RT.009/RW.003 Kelurahan Talang Betutu Kecamatan Sukarami, Palembang. Riwayat pendidikan penulis: TK Dhaifullah Palembang, SD Negeri 141 Palembang, SMP Negeri 11 Palembang, SMA Negeri 13 Palembang, dan penulis merupakan mahasiswa lulusan Sarjana dari program studi Agribisnis Universitas Sriwijaya yang telah lulus pada tahun 2020. Penulis memiliki pengalaman bekerja sebagai asisten dari dosen Agribisnis (Bapak Prof. H. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D. dan Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.) dan pada tahun 2023 penulis tercatat sebagai mahasiswi Program Studi Magister Agribisnis di Fakultas Pertanian Pascasarjana Universitas Sriwijaya. Saat ini penulis sedang menjalani tugas akhirnya dengan judul Analisis Pendapatan Dan Ketersediaan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani Padi Pada Tipologi Lahan Basah Di Kota Palembang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Allah Subhanallah Wata'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“ANALISIS PENDAPATAN DAN KETERSEDIAAN PANGAN POKOK RUMAH TANGGA PETANI PADI PADA TIPOLOGI LAHAN BASAH DI KOTA PALEMBANG”**. Proposal penelitian ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk melakukan kegiatan penelitian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. sebagai dosen pembimbing 1 dan Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing 2 yang telah membimbing dan mendukung penulis sejak duduk dibangku sarjana Program Studi Agribisnis Universitas Sriwijaya hingga penulis akan menyelesaikan pendidikan di Program Studi Magister Agribisnis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. dan Bapak Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. yang telah berkenan untuk meluangkan waktunya sebagai penguji. Penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih banyak terhadap kritik dan saran yang diberikan. Semoga pelaksanaan penelitian ini dapat sesuai dengan harapan penulis dan arahan dosen pembimbing. Penulis berharap proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua yang membacanya.

Palembang, Agustus 2025



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
BAB 2 KERANGKA TEORI.....	9
2.1. Tinjauan Pustaka	9
2.1.1. Konsepsi Pendapat.....	9
2.1.2. Konsepsi Pengeluaran	12
2.1.2.1. Pola Pengeluaran Rumah Tangga.....	13
2.1.2.2. Indikator Pengeluaran	13
2.1.3. Konsepsi Konsumsi Pangan	14
2.1.4. Ketersediaan Pangan Pokok	17
2.1.5. Konsepsi Lahan Basah	19
2.2. Model Pendekatan	23
2.3. Hipotesis Penelitian.....	24
2.4. Variabel dan Batasan Operasional.....	26
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	28
3.1. Tempat dan Waktu	28
3.2. Metode Penelitian.....	28
3.3. Metode Penarikan Contoh	28
3.4. Metode Pengumpulan Data	29
3.5. Metode Pengolahan Data	30
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	37

4.1.1. Letak dan Batas Wilayah.....	37
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi	37
4.1.3. Jumlah Penduduk dan Mata Pecaharian.....	38
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	39
4.2. Karakteristik Responden	40
4.3. Gambaran Umum Usahatani di Kelurahan Karya Jaya dan Keramasan....	40
4.4. Pendapatan Usahatani Padi di Kota Palembang.....	41
4.5. Pendapatan Usahatani Non Padi di Kota Palembang.....	45
4.6. Pendapatan Non Usahatani di Kota Palembang	49
4.7. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Padi di Kota Palembang	50
4.8. Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi di Kota Palembang	52
4.9. Ketersediaan Pangan Pokok (Beras) di Kota Palembang.....	55
4.10. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketersediaan Pangan Petani Padi di Kota Palembang	58
4.10.1. Uji Asumsi Klasik	58
4.10.2. Uji R^2 (Koefisien Regresi)	61
4.10.3. Uji F.....	62
4.10.4. Uji t.....	63
BAB 5 PENUTUP	71
5.1. Kesimpulan.....	71
5.2. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Padi di Kota Palembang Tahun 2018-2023	3
Tabel 1.2. Jumlah Kelompok Tani, Jumlah Petani, Luas Lahan Padi dan Luas Lahan Non Padi Per Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2024	4
Tabel 3.1. Jumlah Sampel Penelitian	29
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk di Kelurahan Karya Jaya dan Keramasan	38
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana Desa	39
Tabel 4.3. Karakteristik Responden	40
Tabel 4.4. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi di Kota Palembang	42
Tabel 4.5. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi di Kota Palembang	43
Tabel 4.6. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Padi di Kota Palembang	43
Tabel 4.7. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Beras Ketan di Kota Palembang (n=9).....	45
Tabel 4.8. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Beras Ketan di Kota Palembang (n=9).....	46
Tabel 4.9. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Kacang Panjang di Kota Palembang (n=3).....	47
Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Kacang Panjang di Kota Palembang (n=3).....	47
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Terung di Kota Palembang (n=2).....	48
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Terung di Kota Palembang (n=2).....	48
Tabel 4.13. Pendapatan Usahatani Non Padi di Kota Palembang	49
Tabel 4.14. Rata-Rata Pendapatan Non Usahatani di Kota Palembang	50
Tabel 4.15. Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kota Palembang.....	51
Tabel 4.16. Rata-Rata Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Petani Padi di Kota Palembang.....	52

Tabel 4.17.	Rata-Rata Pengeluaran Non Pangan Rumah Tangga Petani Padi Di Kota Palembang.....	53
Tabel 4.18.	Rata-Rata Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Petani Padi di Kota Palembang.....	54
Tabel 4.19.	Selisih Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi di Kota Palembang.....	55
Tabel 4.20.	Ketersediaan Pangan Rumah Tangga Petani Padi di Kota Palembang Tahun 2024.....	56
Tabel 4.21.	Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4.22.	Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.23.	Uji Koefisien Determinasi	61
Tabel 4.24.	Uji F	62
Tabel 4.25.	Uji t	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian	23
Gambar 4.1. Diagram Model Regresi Uji Normalitas	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Karakteristik Responden	83
Lampiran 2. Biaya Tetap Usahatani Padi di Kota Palembang	87
Lampiran 3. Biaya Variabel Usahatani padi.....	101
Lampiran 4. Pendapatan Usahatani Padi di Kota Palembang	113
Lampiran 5. Biaya Tetap Usahatani Ketan di Kota Palembang.....	119
Lampiran 6. Biaya Variabel Usahatani Ketan di Kota Palembang	120
Lampiran 7. Pendapatan Usahatani Ketan di Kota Palembang	121
Lampiran 8. Biaya Tetap Usahatani Kacang Panjang da di Kota Palembang	122
Lampiran 9. Biaya Variabel Usahatani Kacang Panjang dan Terung di Kota Palembang.....	123
Lampiran 10. Pendapatan Usahatani Kacang Panjang dan Terung di Kota Palembang	124
Lampiran 11. Pendapatan Usahatani Non Padi di Kota Palembang	125
Lampiran 12. Pendapatan Non Usahatani di Kota Palembang	126
Lampiran 13. Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kota Palembang	129
Lampiran 14. Pengeluaran Konsumsi Pangan di Kota Palembang.....	130
Lampiran 15. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan di Kota Palembang....	142
Lampiran 16. Rata-Rata Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Petani Padi di Kota Palembang	148
Lampiran 17. Ketersediaan Beras di Kota Palembang	149
Lampiran 18. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	155

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian padi masih menjadi tulang punggung ketahanan pangan nasional, terutama karena beras merupakan makanan pokok mayoritas masyarakat Indonesia sehingga ketersediaan stok beras yang dapat disediakan secara nasional menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ketahanan pangan (Santosa dan Sudrajat, 2010 *dalam* Pujiati *et al.*, 2020). Meskipun demikian, rumah tangga petani padi kerap menghadapi berbagai tantangan ekonomi, terutama dalam aspek pendapatan dan pengeluaran yang berimplikasi pada tingkat kesejahteraan dan ketersediaan pangan di tingkat rumah tangga (Badan Pangan Nasional, 2023). Hal ini semakin kompleks ketika pertanian padi dijalankan di wilayah perkotaan atau peri-urban, di mana tekanan terhadap lahan, perubahan fungsi tanah, dan kompetisi ekonomi lintas sektor turut memengaruhi produktivitas serta stabilitas pendapatan petani.

Terpenuhinya kebutuhan pangan merupakan hal mendasar bagi kehidupan manusia guna menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal tersebut menjadi topik yang dibahas secara internasional maupun nasional. Pada topik ranah internasional sendiri tersusun dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) tujuan kedua mengenai *zero hunger* atau mengakhiri kelaparan yaitu dengan tercapainya ketahanan pangan, peningkatan gizi, dan pertanian berkelanjutan (Fadila dan Putri, 2023). Sementara ranah nasional tersusun dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024, mengungkapkan bahwa sektor pertanian diharapkan terdapat adanya peningkatan ketahanan pangan dan daya saingnya agar mendukung pertanian Indonesia menjadi lebih maju, mandiri, dan modern (Kementan RI, 2022).

Untuk mencapai tujuan ini, perlu adanya perhatian khusus pada pembangunan ketahanan pangan di Indonesia. Dari publikasi Kementerian Pertanian (2022), Indonesia mendapat peringkat ke-69 dari 113 negara dengan skor 59,2 berdasarkan penilaian skor ketahanan pangan *Global Food Security Index* (GFSI). GFSI sendiri dirumuskan oleh *Economist Intelligence Unit* (EIU), tujuannya untuk mengukur

ketahanan pangan pada level negara melalui masalah keterjangkauan, ketersediaan, serta kualitas dan keamanan. Peringkat tersebut menunjukkan bahwa Indonesia tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia. Bahkan, Indonesia masih ada di bawah beberapa negara di Asia Tenggara seperti Singapura dengan skor 77,4; Malaysia dengan 70,1; Thailand 64,5; Vietnam 61,1; dan Filipina 60,1.

Di wilayah perkotaan, luas lahan pertanian yang terbatas menyebabkan skala usahatani padi cenderung kecil. Hal ini berdampak pada terbatasnya produksi dan rendahnya pendapatan rumah tangga petani. Dalam kondisi seperti ini, pendapatan dari usaha tani padi sering kali belum mencukupi untuk memenuhi seluruh kebutuhan rumah tangga. Konsekuensinya, petani cenderung mencari sumber pendapatan tambahan di luar sektor pertanian, baik dalam bentuk pekerjaan sambilan di sektor informal maupun kegiatan non-usahatani lainnya. Fenomena ini menunjukkan adanya pergeseran peran pertanian dari sumber penghidupan utama menjadi salah satu dari berbagai sumber penghasilan rumah tangga (Susilowati, 2016).

Keterbatasan pendapatan dari usahatani juga berdampak pada struktur pengeluaran rumah tangga, termasuk dalam memenuhi kebutuhan pangan. Ketahanan pangan rumah tangga tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan pangan secara nasional, tetapi juga oleh kemampuan ekonomi rumah tangga dalam mengakses pangan yang cukup dan bergizi. FAO (1996) menyatakan bahwa ketahanan pangan rumah tangga mencakup empat dimensi: ketersediaan, aksesibilitas, pemanfaatan, dan stabilitas. Dalam konteks rumah tangga petani di perkotaan, akses terhadap pangan bergizi sangat dipengaruhi oleh pendapatan yang diperoleh, baik dari sektor pertanian maupun non-pertanian (Badan Pangan Nasional, 2023).

Pemanfaatan lahan basah untuk kegiatan pertanian dilakukan sebagai upaya alternatif dalam melakukan usahatani terutama komoditi padi untuk kebutuhan pangan di saat lahan kering semakin terbatas. Kebutuhan akan lahan yang lebih luas untuk dijadikan sawah ini berbanding terbalik dengan ketersediaan lahan yang ada, bertolak belakang pada kenyataannya banyak lahan pertanian khususnya sawah yang mengalami penyempitan akibat adanya perluasan dari kawasan permukiman

penduduk. Dikarenakan hal tersebut perlu dilakukan pemanfaatan sumber daya yang diantaranya adalah lahan rawa (Firmanto *et al.*, 2022).

Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi lahan basah cukup besar. Sumatera Selatan sendiri memiliki luasan lahan rawa lebak sebesar 285.941 ha, dimana lahan seluas 166.908 ha-nya ditanami dengan tanaman padi 1 kali dalam setahun, 29.966 ha ditanami tanaman padi dua kali dalam setahun, 8.982 ha ditanami tanaman selain padi, dan 80.085 ha tidak ditanami dengan tanaman padi (BPS Sumatera Selatan, 2015).

Kota Palembang sebagai bagian dari wilayah Provinsi Sumatera Selatan memiliki potensi lahan basah yang pemanfaatannya selain untuk pengembangan permukiman juga dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian. Pemanfaatan lahan suboptimal dengan tipologi lahan basah untuk kegiatan pertanian di Kota Palembang pada umumnya berada di pinggiran kota, dikarenakan lahan di tengah kota sudah banyak dimanfaatkan untuk infrastruktur ekonomi. Di tengah lahan yang cukup terbatas dan laju alih fungsi lahan yang kian meningkat menjadi ancaman bagi petani di Kota Palembang untuk mampu bertahan melakukan kegiatan usahatani untuk mencukupi pangan keluarga (Arbi *et al.*, 2021).

Tabel 1.1. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Padi di Kota Palembang Tahun 2018-2023

Tahun	Luas Lahan (ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kuintal/ha)
2018	4.582,00	2.730,04	54,65
2019	4.462,60	3.380,39	46,45
2020	4.259,00	2.475,24	42,32
2021	3.661,31	2.371,64	41,62
2022	3.409,00	11.067,82	46,67
2023	3.037,20	15.299,00	49,39

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang, 2024

Kota Palembang memiliki lahan pertanian yang di dominasi oleh lahan basah dengan jenis rawa lebak. Dalam lingkup wilayah produsen pangan, Kota Palembang bukan wilayah produsen pangan utama di Provinsi Sumatera Selatan. Meskipun demikian, Kota Palembang dapat dijadikan sebagai referensi bagi para petani yang melakukan budidaya di wilayah lahan basah lain karena dianggap sebagai wilayah perkotaan yang lebih dekat dengan perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi baru, serta lebih dekat dengan pemerintahan provinsi (Riswani *et al.*, 2023).

Tabel 1.2. Jumlah Kelompok Tani, Jumlah Petani, Luas Lahan Padi dan Luas Lahan Non Padi Per Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2024

Kecamatan	Jumlah Kelompok Tani	Jumlah Petani (Jiwa)	Luas Lahan Usahatani Padi (ha)	Luas Lahan Usahatani Non Padi (ha)
Iilir Timur 1	2	27	0	0,01
Iilir Timur 2	20	401	23,75	210,36
Iilir Timur 3	5	83	0	0,18
Kalidoni	34	650	509,31	13,94
Sako	14	264	0	40,81
Sematang Borang	15	308	74,00	68,15
Jakabaring	3	58	12,00	4,20
Plaju	17	338	97,05	0,12
Kertapati	45	1.118	945,21	1.090,44
Seberang Ulu 1	10	157	0,02	117,02
Seberang Ulu 2	14	142	19,18	0,03
Gandus	61	1.252	793,25	190,67
Bukit Kecil	3	50	0	1,34
Iilir Barat 1	26	410	7,76	211,67
Iilir Barat 2	5	73	9,22	0,80
Sukarami	52	743	0	63,70
Alang-Alang Lebar	21	337	0	43,79
Kemuning	6	88	0	0,15
TOTAL	353	6.499	2.490,75	2.057,38

Sumber : SIMLUHTAN Kementerian Pertanian, 2024

Wilayah Kecamatan Kertapati merupakan wilayah dengan luas lahan padi terbesar di Kota Palembang dengan tipologi lahan basah rawa lebak (Tabel 1.2.). Luas lahan usahatani non padi yang dicantumkan pada Tabel 1.2. merupakan total dari luas lahan yang ditanami oleh tanaman pangan selain padi (jagung, aneka umbi dan lainnya), tanaman hortikultura (aneka sayuran, buah-buahan, rempah dan lainnya), tanaman hias, perkebunan (karet dan kelapa sawit) dan unit pengolahan hasil pertanian. Kecamatan Kertapati memiliki enam Kelurahan diantaranya Kelurahan Karya Jaya, Kelurahan Kemang Agung, Kelurahan Kemas Rindo, Kelurahan Keramasan, Kelurahan Kertapati dan Kelurahan Ogan Baru. Wilayah

yang memiliki potensi usahatani padi terdapat pada Kelurahan Karya Jaya, Kelurahan Keramasan dan wilayah Sungki (bagian dari Kelurahan Ogan Baru). Sedangkan di wilayah lainnya di Kecamatan Kertapati dimanfaatkan sebagai pemukiman penduduk setempat (SIMLUHTAN Kementerian Pertanian, 2024).

Berdasarkan data BPS/FAO hingga tahun 2024, produksi ideal padi dalam skala nasional di Negara Indonesia sekitar 5,1-5,3 ton/ha dalam bentuk gabah kering panen (GKP). Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas padi di Kota Palembang masih di bawah standar ideal nasional. Di tengah keterbatasan tersebut, urban farming muncul sebagai salah satu strategi alternatif yang potensial untuk mendukung ketahanan pangan rumah tangga, terutama di wilayah perkotaan yang memiliki keterbatasan lahan. Urban farming merujuk pada kegiatan budidaya tanaman atau ternak dalam skala kecil di wilayah perkotaan dengan memanfaatkan lahan sub-optimal. Konsep ini tidak hanya berfungsi sebagai penyedia pangan rumah tangga, tetapi juga memiliki potensi sebagai sumber pendapatan tambahan, sekaligus memperkuat kemandirian pangan secara lokal (Setiawan, 2021). Urban farming juga dianggap sebagai pendekatan yang relevan di tengah tren penurunan luas lahan sawah nasional akibat alih fungsi lahan yang dominan di wilayah urban (Kementerian ATR/BPN, 2022).

Namun, pengembangan urban farming di wilayah perkotaan seperti Palembang masih menghadapi tantangan dari sisi adopsi teknologi, kesadaran petani, serta dukungan kebijakan yang terbatas. Padahal, jika diintegrasikan dengan usahatani padi, urban farming dapat memberikan nilai tambah dalam bentuk diversifikasi produksi, efisiensi konsumsi pangan rumah tangga, serta peningkatan pendapatan yang lebih berkelanjutan (Setiawan, 2021; Arifin, 2020).

Pendapatan dan pengeluaran konsumsi serta ketersediaan pangan pokok rumah tangga petani padi di Kota Palembang dipengaruhi oleh hasil pertanian yang bergantung pada kualitas dan akses terhadap lahan basah. Disparitas pendapatan petani disebabkan oleh perbedaan kondisi tipologi lahan basah seperti pasang surut dan non pasang surut atau lebak yang secara langsung mempengaruhi kemampuan rumah tangga petani untuk membeli dan mengkonsumsi pangan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana pola pendapatan dan pengeluaran rumah tangga petani padi di kawasan perkotaan berkorelasi dengan ketersediaan pangan mereka.

Penelitian ini difokuskan pada rumah tangga petani padi di wilayah Kelurahan Karya Jaya dan Kelurahan Keramasan, Kecamatan Kertapati Kota Palembang, yang mewakili karakteristik kawasan pertanian dalam tekanan urbanisasi. Dengan menganalisis struktur pendapatan dan pengeluaran rumah tangga petani serta kondisi ketersediaan pangan mereka, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan untuk penguatan ketahanan pangan keluarga petani dan pengembangan sistem pertanian kota secara berkelanjutan (Badan Pangan Nasional, 2023; BPS Kota Palembang, 2023). Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Analisis Pendapatan Dan Ketersediaan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani Padi Pada Tipologi Lahan Basah Di Kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Analisis pendapatan, pengeluaran dan ketersediaan pangan pokok pangan rumah tangga petani pada tipologi lahan basah di Kota Palembang akan melibatkan studi terhadap berbagai aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang mempengaruhi produksi, pendapatan, dan ketersediaan pangan pokok di wilayah tersebut. Beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam analisis ini adalah: 1) Identifikasi berbagai tipologi lahan basah di Kota Palembang, termasuk jenis tanah (pasang surut atau lebak), kondisi iklim dan faktor-faktor lain yang memengaruhi produktivitas pertanian; 2) Melakukan survei rumah tangga di berbagai tipologi lahan basah untuk mengumpulkan data tentang karakteristik demografis, tingkat pendapatan, pola konsumsi pangan sebagai pengeluaran konsumsi, Tingkat ketersediaan pangan pokok rumah tangga, pola pertanian, dan faktor-faktor lain yang relevan; 3) Menghitung pendapatan rata-rata rumah tangga petani di masing-masing tipologi lahan basah dengan mempertimbangkan berbagai sumber pendapatan seperti hasil pertanian, usaha lain, dan potensi pendapatan lainnya; 4) Menganalisis pengeluaran rata-rata konsumsi petani, termasuk jenis dan jumlah pangan yang dikonsumsi, faktor-faktor yang memengaruhi pilihan makanan, dan perbandingannya dengan standar gizi; 5) Menganalisis ketersediaan pangan pokok rumah tangga petani dengan berbagai jenis pangan pokok dan sumber pangan pokok di masing-masing tipologi lahan basah; 6) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, pengeluaran dan ketersediaan pangan pokok rumah

tangga petani, seperti harga input pertanian, kebijakan pemerintah, akses terhadap pasar, infrastruktur pertanian lahan basah dan faktor-faktor sosial ekonomi; 7) Berdasarkan hasil analisis, menyusun rekomendasi kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga dan memperbaiki ketahanan pangan di wilayah tersebut, seperti program pelatihan pertanian, subsidi input pertanian, atau infrastruktur pada pertanian dengan tipologi lahan basah yang lebih baik; 8) Melakukan evaluasi dampak implementasi kebijakan terhadap pendapatan, pengeluaran dan ketersediaan pangan pokok rumah tangga petani, serta memantau perubahan yang terjadi dalam jangka waktu tertentu.

Analisis seperti ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi ekonomi dan sosial rumah tangga petani di berbagai tipologi lahan lahan basah di Kota Palembang, serta membantu dalam merancang strategi untuk meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan pangan di wilayah tersebut. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan dan pengeluaran konsumsi rumah tangga petani pada tipologi lahan basah di Kota Palembang ?
2. Berapa besar ketersediaan pangan pokok rumah tangga petani pada tipologi lahan basah di Kota Palembang ?
3. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi ketersediaan pangan pokok rumah tangga petani pada tipologi lahan basah di Kota Palembang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pendapatan dan pengeluaran konsumsi rumah tangga petani pada tipologi lahan basah di Kota Palembang.
2. Menganalisis besarnya ketersediaan pangan pokok rumah tangga petani pada tipologi lahan basah di Kota Palembang.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan pangan pokok rumah tangga petani pada tipologi lahan basah di Kota Palembang.

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang bermanfaat tentang pentingnya dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pangan rumah tangga petani pada tipologi lahan basah yang nantinya dapat menjadi acuan untuk program peningkatan pendapatan.
2. Memberikan informasi yang bermanfaat bagi pemerintah, dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan tipologi lahan basah.
3. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan dan tambahan pusaka bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, J.J. 2020. Pola Konsumsi Rumah Tangga dan Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Disertasi. Universitas Sebelas Maret.
- Abdillah, M. H., Budi, I. S. 2021. Pembuatan dan Aplikasi Bahan Pembenah Tanah Pada Pertanian di Lahan Basah Sub-Optimal. *Buletin Profesi Insinyur*, 4(1), 23–28. <https://doi.org/10.20527/bpi.v4i1.94>
- Alfianti, D., Taqwiem, A. 2020. Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berorientasi Lahan Basah. *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 5(1), 15–20. <http://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-lit/article/view/315%0Ahttps://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-lit/article/viewFile/315/315>
- Adekola, P. O., Ogundipe, A. A., Daramola, C. K. 2020. Household food security and the role of socio-economic characteristics: Evidence from rural Nigeria. *Journal of Rural Studies*, 78, 218–227. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2020.06.008>
- Aktiva, E. 2016. Kontribusi pendapatan usahatani dan non usahatani terhadap pendapatan total keluarga petani padi sawah lebak pinggiran kota. *Jurnal TriAgro*, 1(1).
- Alfrida, A., Noor, T.I. 2017. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, Vol.4(3): 426-433.
- Ama, R. T., Retang, E. U. K., Wadu, J. 2022. Ketimpangan Luas Lahan Dan Ketersediaan Pangan Pokok Di Kabupaten Sumba Timur. *Sigmatagri*, 2(01), 1–11. <https://doi.org/10.32764/sigmatagri.v2i01.675>
- Amili, F., Rauf, A., Saleh, Y. 2020. Analisis usahatani padi sawah (*oryza sativa*, L) serta Kelayakannya di Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(2), 89-94.
- Andrias, A. A., Darusman, Y., Rahman, M. 2017. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 4(1), 521–529.
- Ansari, H. 2023. ANALISIS PERAN PEMBIAYAAN KUR DALAM PENGEMBANGAN UMKM (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Kutacane). *Skripsi*, 1–141. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Arbi, M., Junaidi, Y., Januarti, I. 2021. Strategi Adaptasi Petani Padi Lahan Basah (Suboptimal) pada Era Pandemi Covid-19 di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 10(2), 50. <https://doi.org/10.26418/j.sea.v10i2.49680>
- Arifin, B. 2019. *Ekonomi Pangan: Pendekatan Teori dan Empiris*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Arifin, B. 2020. Strategi Ketahanan Pangan dalam Pembangunan Perkotaan. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 15(1), 45–58
- Arrasyid, A.R. 2021. Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani. *EKSYDA: Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 2(1), pp.86-103.
- Arrow, K. J. 1962. The Economic Implications of Learning by Doing. *The Review of Economic Studies*, 29(3), 155–173. <https://doi.org/10.2307/2295952>
- Aulia, A.F. 2021. “Kolaborasi Aktif Masyarakat Dengan Pemerintah Kota Dalam Menghadapi Permasalahan Lahan Basah.” *OSF Preprints. September 8*. [doi:10.31219/osf.io/zckwd](https://doi.org/10.31219/osf.io/zckwd).
- Badan Pangan Nasional. 2023. Laporan Tahunan Ketahanan Pangan Indonesia 2023. Jakarta: Bapanas.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2014. Pengeluaran Untuk Konsumsi Pangan Penduduk Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2015. Luas lahan menurut penggunaan di Sumatera Selatan. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, Palembang.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2018. Profil Garis Kemiskinan Di Indonesia Maret 2018.
- Badan Pusat Statistik. 2023. Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Indonesia. Jakarta: BPS RI.
- BPS Kota Palembang. 2023. Statistik Pertanian Kota Palembang 2023. Palembang: Badan Pusat Statistik.
- Balai Konservasi Sumber Daya Alam. 2022. Luas Lahan Basah di Indonesia 2022.
- Becker, G. S. 1964. *Human capital: A theoretical and empirical analysis, with special reference to education*. New York: Columbia University Press.
- Badan Ketahanan Pangan (BKP). 2020. *Outlook pangan nasional: Komoditas beras tahun 2020*. Jakarta: Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian.
- Boediono. 2013. *Makro Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Chambers, R., Conway, G. 1992. *Sustainable rural livelihoods: Practical concepts for the 21st century* (IDS Discussion Paper No. 296). Brighton: Institute of Development Studies.
- Dewi, I. N., Rohaeni, N., Farida, F. 2021. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Inpari 32 di Kecamatan Kaubun Desa Cipta Graha. *Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian*, 18(33), 80. <https://doi.org/10.36626/jppp.v18i33.658>
- Diamond, D.P. Pagach. 2007. *Intermediate Accounting Financial. Reporting and Analysis. Second Edition*. Houghton Mifflin Company.
- Dimyanti, J. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang. 2024. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Padi di Kota Palembang Tahun 2018-2023.

- Direktorat Kehutanan dan Konservasi Sumberdaya Air. 2016. Daerah Aliran Sungai (DAS).
- Djafar, Z.R. 2013. Kegiatan Agronomis untuk Meningkatkan Potensi Lahan Lebak menjadi Sumber Pangan. *Jurnal Sub Optimal Universitas Sriwijaya Palembang, Vol.2(1)*: 58–67.
- Doll, J. P., Orazem, F. 1984. *Production Economics: Theory with Applications*. Wiley.
- Effendi, R., Salsabila, H., Malik, A. 2018. Pemahaman Tentang Lingkungan Berkelanjutan. *Modul, 18(2)*, 75. <https://doi.org/10.14710/mdl.18.2.2018.75-82>
- Engel's Law A Short Note on the Income Elasticity of Demand for Food. *Microeconomics Textbook*. <http://www.efiko.org/material/Engel/Law.pdf>.
- Fadila. M.A, Putri, N. . 2023. Analysis of Food Security Development in Indonesia : A Big Data and Data Mining Approach. *Seminar Nasional Official Statistics , 2022*, 1–10.
- Fallo, Y. K., Lango, A. N. ., Ernantje, H. 2019. *Akses Dan Ketersediaan Pangan Pokok Pada Rumah Tangga Petani Di Desa Napi Kecamatan Kie Kabupaten Timor Tengah Selatan*. 8(1), 52–59.
- Febriani, S., Hendrarini, H., Atasa, D. 2023. Pola Konsumsi Food Away From Home (FAFH) Masyarakat Kota Surabaya. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3(5), 1017–1025. <https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/business/article/view/473%0Ahttps://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/business/article/download/473/414>
- Firmanto, M., Juliana, I.C., Gunawan, T.A. 2022. *Analisis Sistem Irigasi Rawa Lebak Desa Sungai Lilin Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatra Selatan*. Thesis. Universitas Sriwijaya.
- Fitriani, D., Hidayat, H. 2018. Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi di Kabupaten Subang. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 6(3), 198–207. <https://doi.org/10.29244/jai.2018.6.3.198-207>
- Fitriani, E., Yuliana, D., Rahmawati, S. 2018. Hubungan Antara Pengalaman Bertani dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 13(2), 112–120.
- Food and Agriculture Organization (FAO). 1996. Rome Declaration on World Food Security and World Food Summit Plan of Action. Rome: Food and Agriculture Organization.
- Food and Agriculture Organization (FAO). 2001. *The state of food insecurity in the world 2001*. Rome: FAO.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23* (8 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I.K.W., Nurkholis, A., Sucipto, A., Afifudin, A. 2020. Sistem monitoring kelembaban gabah padi berbasis Arduino.
- Hanifah, L., Kholifah, S. K. 2020. Pemberdayaan Perempuan Dalam Menghadapi

- Dampak Pandemi Covid-19 Melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Langkap Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Abdidias*, 1(6), 777–783. <https://doi.org/10.31004/abdidias.v1i6.173>
- Hanani, N. 2012. *Analisis Struktur Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, 9(2), 87–96.
- Hasibuan, Malayu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Ketujuh. Belas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, D. 2017. Pengaruh Pendidikan Terhadap Kinerja Petani dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Daerah Rawan Pangan. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(1), 95–110.
- Ibrahim, R., Halid, A., Boekoesoe, Y. 2021. Analisis biaya dan pendapatan usahatani padi sawah non irigasi teknis di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(3), pp.176-181.
- Imam, A. 2019. *Analisis Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pengrajin Tas di Desa Sukomulyo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik*. Disertasi. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Indriani, Y. 2015. *Pangan dan gizi dalam daur kehidupan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Juarsah, I., Purwani, J. 2014. “Pengaruh Pengelolaan Bahan Organik Pada Lahan Suboptimal Terhadap Sifat Tanah dan Produktivitas Kedelai.” *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi* (p.265).
- Kementan RI. 2022. Statistik Ketahanan Pangan Tahun 2022. 165.
- Kementerian ATR/BPN. 2022. Laporan Tahunan Alih Fungsi Lahan Nasional. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian Pemanfaatan Ruang dan Penguasaan Tanah.
- Keynes, J. M. 1936. *The General Theory of Employment, Interest and Money*. London: Macmillan.
- Kusnadi, N., Setiawan, B., Lestari, D. 2021. Faktor-faktor yang memengaruhi ketahanan pangan rumah tangga petani di Jawa Tengah. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 17(2), 135–148.
- Kustiari, R., Wibowo, D. 2020. Stabilitas Harga Gabah dan Implikasinya terhadap Pendapatan Petani dan Ketahanan Pangan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 38(1), 47–60. <https://doi.org/10.21082/fae.v38n1.2020.47-60>
- Lapatandau, Y. A., Rumagit, G. A. J., Pakasi, C. B. D. 2017. Alih Fungsi Lahan Pertanian Di Kabupaten Minahasa Utara. *Agri-Sosioekonomi*, 13(2A), 1. <https://doi.org/10.35791/agrsossek.13.2a.2017.16548>
- LIPU, R.V. 2023. *Analisis Neraca Air DAS Singkoyo Untuk Kebutuhan Irigasi Di Kabupaten Banggai*. Disertasi. Universitas Tadulako.
- Maidiana. 2021. Penelitian Survey. *Journal Of Education*, Vol.1 (2): 20-29.
- Ma'ruf, M.I., Kamaruddin, C.A., Muharief, A. 2019. Analisis pendapatan dan

- kelayakan usahatani padi di Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidrap. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(3).
- Mariyani, S., Prasmatiwi, F.E., Adawiyah, R. 2018. Ketersediaan pangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan pangan rumah tangga petani padi anggota lumbung pangan di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, vol. 5(3): 304-311.
- Masruroh, A. 2016. Pengaruh Status Gizi, Konsumsi Pangan dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(3), 220–232. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i3.994>
- Mulyani, A., Nursyamsi, D., Syakir, M. 2017. Strategi Pemanfaatan Sumberdaya Lahan untuk Pencapaian Swasembada Beras Berkelanjutan. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 11(1), 11. <https://doi.org/10.21082/jsdl.v11n1.2017.11-22>
- Mulyani, A., Sarwani, M. 2013. Karakteristik dan Potensi Lahan Sub Optimal untuk Pengembangan Pertanian di Indonesia. *Jurnal Sumber Daya Lahan*, 7(1), 47–55.
- Mulyani, A., Sugiharto, R. N., Handoko, B. D. 2021. Hubungan Kepemilikan Lahan dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 10(2), 120–131.
- Mulyo, J. H., Sugiyarto, Widada, A. W. 2015. Households' Food Security and Food Self Sufficiency in the Rural Marginal Area of Bojonegoro Regency. *Agroekonomi*, 26(2), 121–128.
- Mun'im, A. 2012. Naskah masuk : 7 Desember 2011. *Jurnal Agro Ekonomi*, 6(2), 41–58.
- Nashihin, N. 2020. Analisis Harga Gabah dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pangan Nasional. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(1), 34–45.
- Nasir, N. Zahri, I. Mulyana, A. Yunita, Y. 2015. Pola usaha dan pendapatan rumah tangga petani pada berbagai tipologi lahan rawa lebak. *Jurnal Manajemen dan Agribisnis*, 12(3), 183-183.
- Nasution, M. I., Siregar, H., Wahyuni, S. 2021. Analisis faktor-faktor yang memengaruhi ketahanan pangan rumah tangga di pedesaan Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 10(2), 112–123.
- Nasution. Mulia. 2009. *Manajemen Personalialia*. Jakarta: Djambatan
- Nitisemito, Alex S. 2010. *Manajemen Personalialia*. Jakarta: Graha Indonesia.
- Nisa, U. C., Haryono, D., Murniati, K. 2018. Pendapatan Usahatani Cabai Merah Di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 6(2), 149–154.
- Noor, M., Saputra, R.A., Wahdah, R., Mulyawan, R. 2024. *Pengantar Lahan Basah Suboptimal Menuju Pertanian Berkelanjutan*. UGM PRESS.
- Nugroho, T., Susilowati, S. H. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi*

- Pertanian dan Agribisnis, 4(1), 91–103. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2020.004.01.9>
- Nuralan, S., Ummah, K. M., Haslinda. 2022. Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi di SD Negeri 5 Tolitoli. *PENDEKAR JURNAL: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 5.
- Nurdasanti, S., Rochdiani, D., Setia, B. 2021. Analisis Nilai Tambah dan Titik Impas Agroindustri Gula Aren Skala Rumah Tangga (Suatu Kasus di Desa Karangkamiri Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 8(2), 556–566.
- Nurdjannah, R., Apriliani, S.A., Widowati, S. 2018. Penurunan indeks glikemik beras pratanak dengan bahan baku gabah kering panen (Gkp). *Jurnal Penelitian Pascapanen Pertanian*, 15(2), 106-114.
- Nuryanti, S., Suhartini, S., Hartono, B. 2017. Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Berdasarkan Karakteristik Sosial Ekonomi. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 10(1), 21–30.
- Olagunju, K. O., Salimonu, K. K., Fakayode, S. B. 2019. Effect of socio-economic characteristics on food security status of rural households in Nigeria. *International Journal of Food and Agricultural Economics*, 7(1), 49–62. <https://doi.org/10.22004/ag.econ.286289>
- Pebriantari, N.L.A., Ustriyana, I.N.G. and Sudarma, I.M. 2016. Analisis pendapatan usahatani padi sawah pada program gerbang pangan serasi Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, Vol.5(1): 1-11.
- Prasetya, D.B., Anisia, H. 2021. Analisis kesesuaian lahan kawasan lahan basah (wetland) untuk perencanaan tata guna lahan berkelanjutan di Kabupaten Tulang Bawang. *Journal of Science and Applicative Technology*, Vol. 5(1): 58-67.
- Prasetyo, E., Handayani, P. W. 2021. Pola Konsumsi dan Risiko Kerawanan Pangan Rumah Tangga di Daerah Perkotaan. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 189–204. <https://doi.org/10.22146/jkn.2021.27.2.189-204>
- Prihandini, I. Y. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kain di Beteng Trade Center (BTC) Surakarta. *Skripsi*, 1–16.
- Pujiati, S., Pertiwi, A., Silfia, C. C., Ibrahim, D. M., Nur Hafida, S. H. 2020. Analisis Ketersediaan, Keterjangkauan Dan Pemanfaatan Pangan Dalam Mendukung Tercapainya Ketahanan Pangan Masyarakat Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 16(2), 123. <https://doi.org/10.20956/jsep.v16i2.10493>
- Putra, N., Chairani, D.S., 2018. Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Di Desa Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu. *UNES JOURNAL OF AGRICULTURAL SCIENTIES*, Vol.2(2): 138-146.
- Qamariyanti, Y., Usman, R., Rahmawati, D. 2023. Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Lahan Gambut dan Hutan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 21(1), 132–142. <https://doi.org/10.14710/jil.21.1.132-142>

- Rachman, L. M. 2019. Karakteristik dan Variabilitas Sifat-Sifat Fisik Tanah dan Evaluasi Kualitas Fisik Tanah pada Lahan Suboptimal. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal, September*, 132–139.
- Rachmawati, D., Pambudi, N. A. 2021. Determinan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Wilayah Rawan Iklim. *Jurnal Ketahanan Pangan*, 10(1), 56–66. <https://doi.org/10.21082/jkp.v10n1.2021.56-66>
- Rahayu, W. 2014. *KETERSEDIAAN PANGAN POKOK PADA RUMAH TANGGA*. 7(1), 45–51.
- Rahmawati, A. 2020. Pengaruh Kepemilikan Lahan terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Kabupaten Sleman. *Jurnal Ketahanan Pangan dan Gizi*, 8(2), 112–120.
- Riswani, R., Yunita, Y., Thirtawati, T., Salsabilla, K., Pertanian, F., Sriwijaya, U., Selatan, S. 2023. *Komparasi Penggunaan Input Produksi dan Pendapatan Petani Padi Pengguna Varietas Lokal dan Unggul di Lahan Basah Kota Palembang*. 6051, 428–438.
- Riyanto, A. 2024. Regulasi yang Konsisten dalam Penguatan Ekonomi Lokal yang Selaras dengan Revitalisasi Lahan Basah. *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 9(3), 714–719.
- Samuelson, Paul A., William D.N. 2004. Edisi Tujuh Belas. *Ilmu Makro-ekonomi*. Edisi Tujuh Belas, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Santosa, R.A. 2016. Perbandingan Populasi Burung Cekakak (Halcyonidae) di Lahan Basah Desa Sungai Luar dan Lahan Basah Desa Kibang Pacing Kecamatan Menggala Timur Kabupaten Tulang Bawang. *Thesis*. Universitas Lampung.
- Saragih, F. H., Saleh, K. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Tani Padi. *Jurnal Agrica*, 9(2), 101. <https://doi.org/10.31289/agrica.v9i2.486>
- Sardianti, A.L., Dunda, T., Hidayah, W. 2023. Analisis Biaya Produksi Cengkeh di Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo. *Journal Of Agritech Science (JASc)*, 7(01), 103–110.
- Sari, D. P., Anindita, R. 2020. Analisis Ketahanan Pangan Berdasarkan Struktur Pengeluaran Rumah Tangga di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 4(1), 65–75. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2020.004.01.7>
- Setiawan, D. 2021. Urban Farming sebagai Strategi Ketahanan Pangan Perkotaan. *Jurnal Ketahanan Pangan dan Gizi*, 14(2), 85–95.
- Sherraden, Michael. 2006. *Aset untuk Orang Miskin*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Siata. 2009. *Peranan Pangan dan Gizi Dalam Pembangunan Dalam Pengantar Pangan dan Gizi*. Penebar Swadaya Jakarta.
- Siregar, A., Marbun, J.S. 2022. Pola Pengeluaran Rumah Tangga dan Ketersediaan Pangan: Studi Kasus Petani Padi di Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, 6(1), 51–60.

- Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian Kementerian Pertanian. 2024. Jumlah Petani dan Luas Lahan Padi Per Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2024.
- Sofianita, F., Sambodo, H., Istiqomah, I. 2022. Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Pliken. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 86. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.327>
- Sugiyono. 2006. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjo. 1989. *Ilmu gizi untuk mahasiswa dan profesi*. Jakarta: PT Gramedia
- Suharno, S., Wijayanti, L. 2020. Pengaruh Pengalaman dan Pengetahuan terhadap Efisiensi Usahatani dan Ketahanan Pangan. *Jurnal Agrisocionomics*, 4(1), 45–54. <https://doi.org/10.14710/agrisocionomics.v4i1.45-54>
- Sukirno, S. 2010. *Makroekonomi: Teori Pengantar* (Edisi Ketiga). Jakarta: Rajawali Pers.
- Sumaryanto, S. 2010. Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani. Jakarta: Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.
- Suryana. 2004. *Ketahanan pangan di Indonesia. Dalam Prosiding Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII Jakarta 17-19 Mei 2004*. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta.
- Susilowati, S. H. 2016. Perubahan Struktur Usahatani dan Kesejahteraan Petani di Kawasan Peri-Urban. *Jurnal Agro Ekonomi*, 34(1), 1–15.
- Susilowati, S. H., Maulana, M. 2016. Dampak Harga Komoditas terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi di Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*, 4(2), 85–96.
- Syahyuti. 2018. Peran Luas Lahan Pertanian dalam Menentukan Ketahanan Pangan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 36(1), 15–26.
- Tilaar, S. 2013. Kajian Nilai Lahan Permukiman Di Wilayah Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Sabua: Jurnal Lingkungan Binaan Dan Arsitektur*, Vol.5(2): 96-102.
- Todaro, M. P., Smith, S. C. 2015. *Economic Development* (12th ed.). Boston: Pearson Education Limited.
- Varian, H. R. 2010. *Intermediate Microeconomics: A Modern Approach* (8th ed.). New York: W.W. Norton and Company.
- Wibowo, C.S. 2018. Dampak Pengalihan Fungsi Lahan Sawah Pada Produksi Padi Sampai Tahun 2018 dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pangan Wilayah (Studi Di Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar Propinsi Jawa Tengah). *Jurnal Ketahanan Naional*, 21, 107–117.
- Wibowo, R., Suryani, N. 2019. Pengaruh Pengalaman Bertani Terhadap Produktivitas dan Ketersediaan Pangan Rumah Tangga. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 24(2), 123–130.

- Wulandari, D., Syahyuti. 2019. Akses Kepemilikan Lahan dan Implikasinya terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*, 17(1), 1–12. <https://doi.org/10.21082/akp.v17n1.2019.1-12>.
- Wulandari, T. S., Mustadjab, M., Hartono, B. 2019. Pengaruh Pendapatan dan Harga terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Daerah Rawan Pangan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 15(2), 145–157.
- World Food Programme (WFP). 2009. *Emergency food security assessment handbook* (2nd ed.). Rome: WFP.
- Yanti, W.I. 2021. *Analisis Pendapatan, Pengeluaran, Dan Tabungan Sebelum Dan Setelah Adanya Covid-19 Di Pasar Tradisional Kencong Kabupaten Jember*. Thesis. ITB WIGA LUMAJANG.
- Yuliana, I., Firmansyah, D. 2020. Stabilitas Harga Gabah dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga. *AgriFo: Jurnal Agribisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu*, 5(1), 1–9.